

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-experimental design*, desain ini merupakan salah satu bentuk penelitian eksperimental yang tidak mempunyai *control grup*²¹. Sebelum perlakuan sampel terlebih dahulu dilakukan pengukuran tingkat nyeri bersalin fase aktif dan pada saat di akhir penelitian sampel dilakukan pengukuran tingkat nyeri fase aktif sesudah dilakukan *massage effleurage*. Selanjutnya, hasil pengukuran sebelum intervensi dibandingkan dengan hasil pengukuran setelah intervensi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*²². Penelitian ini dilakukan untuk mengukur intensitas nyeri ibu bersalin normal sebelum dan sesudah dilakukan *massage effleurage*. *Massage effleurage* dilakukan sebanyak 3 kali pemberian. Setiap pemberian dilakukan selama 10 menit dilakukan pengukuran intensitas nyeri dengan menggunakan skala nyeri.



Gambar 8 . Rancangan Penelitian

Keterangan:

O1 : Nilai nyeri ibu bersalin sebelum dilakukan *massage effleurage*.

X : Perlakuan (*massage effleurage*)

O2 : Nilai nyeri ibu bersalin sesudah diberi perlakuan *massage effleurage*.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin yang bersalin di PMB Emi Narimawati Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil pencatatan di buku register ibu bersalin di PMB Emi Narimawati Kabupaten Bantul diperoleh data ibu bersalin selama bulan Januari sampai Desember 2022 sebanyak 166 orang.

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow*.²³ Sehingga dengan menggunakan rumus besar sampel dari *Lemeshow*, maka besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini bulan Februari - April adalah 21 ibu bersalin. Sampel yang diambil adalah ibu yang bersalin di PMB Emi Narimawati.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik menggunakan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan cara atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Persalinan tanpa penyulit
2. Persalinan kala I fase aktif pembukaan 4-10 cm

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada ibu bersalin normal di PMB Emi Narimawati Kabupaten Bantul dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023, berdasarkan *Survey* yang telah dilakukan peneliti dengan wawancara yang dilakukan kepada bidan yang bertugas di PMB Emi Narimawati mengatakan semua ibu bersalin mengalami nyeri pada proses persalinan dan belum ada penanganan untuk mengatasi nyeri tersebut dan sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian tentang *Massage Effleurage*. Untuk itu peneliti melakukan penelitian tentang *Massage Effleurage* ini di PMB Emi Narimawati Kabupaten Bantul.

D. Variabel Penelitian atau aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variabel dalam penelitian yaitu²².

1. Variabel independen

Pada penelitian ini variabel independennya adalah *massage effleurage*.

2. Variabel dependen

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah intensitas nyeri ibu bersalin.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Parameter	Skala
1. <i>Massage effleurage</i>	Adalah bentuk <i>massage</i> dengan menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut ke atas permukaan tubuh (punggung dan perut ibu) dengan arah sirkular secara berulang. <i>Massage</i> dilakukan sebanyak 3 kali pemberian. Setiap pemberian dilakukan selama 10 menit. dilakukan pengukuran skala nyeri.	Sebelum Sesudah	Nominal
2. Intensitas nyeri	Intensitas nyeri adalah gambaran tentang tingkat nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin yang diukur dengan menggunakan skala <i>Visual Analog Scale</i> (VAS)	Tidak ada nyeri = 0 Nyeri ringan = 1-3 Nyeri sedang = 4-6 Nyeri berat = 7-9 Nyeri paling berat = 10	Interval
Karakteristik Responden			
3. Umur	Umur ibu yang dihitung dari tanggal kelahiran ibu bersalin sampai penelitian dilakukan	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Ordinal
4. Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang pernah di tempuh oleh responden	1. Pendidikan Dasar(SD/SMP/Mts) 2. Pendidikan Menengah (SMA) 3. Pendidikan Tinggi (D3/S1/S2/S3)	Ordinal
4. Paritas	Banyaknya kelahiran yang pernah dialami responden	1. 0 2. 1 3. 2	Ordinal

F. Jenis Data dan teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden melalui pengukuran tentang rasa nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum dilakukan *Massage effleurage* dan setelah dilakukan *Massage effleurage* pada persalinan normal.

Pada proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti membagi proses menjadi tiga bagian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Identitas Responden

Identitas responden didapatkan secara langsung dengan teknik wawancara menggunakan alat bantu formulir *informed consent* meliputi karakteristik responden meliputi nama, umur, pendidikan dan pembukaan serviks ibu.

2. *Massage effleurage*

Massage effleurage dilakukan dengan cara memijat punggung ibu bersalin secara berulang-ulang.

3. Intensitas nyeri

Intensitas nyeri diperoleh dengan cara melakukan pengukuran secara langsung dengan menggunakan skala nyeri diperoleh dari lembar *Visual Analog Scale (VAS)*.

G. Alat ukur/instrumen dan bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian *Effleurage Massage* ini adalah:

1. Form wawancara

Digunakan untuk mendapatkan informasi responden seperti nama responden, umur, pendidikan dan pembukaan serviks.

2. Lembar SOP

Digunakan untuk melakukan intervensi pada ibu bersalin dengan melakukan *Massage Effleurage*.

3. *Visual Analog Scale (VAS)*

Digunakan untuk mengukur intensitas nyeri ibu bersalin dengan menggunakan *Visual Analog Scale (VAS)*

4. Form *Informed consent*

Digunakan sebagai lembar persetujuan responden yang bersedia menjadi responden penelitian.

5. Komputer

Digunakan untuk menganalisis data SPSS.

H. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Mengurus izin pelaksanaan penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk diberikan ke PMB Emi Narimawati.
- c. Melakukan seminar proposal, revisi dan pengesahan proposal skripsi
- d. Mengurus *ethical clearance* di komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- e. Melakukan perizinan penelitian di PMB Emi Narimawati Kabupaten Bantul.
- f. Responden adalah semua ibu bersalin kala I fase aktif yang akan diberikan perlakuan sesuai dengan kriteria inklusi.

- g. Menyiapkan lembar *informed consent*, lembar SOP dan lembar pengukuran skala nyeri *Visual Analog Scale* (VAS)

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat serta proses dari penelitian yang dilakukan, dan proses dari pengisian lembar observasi.
- b. Peneliti meminta calon responden untuk membaca dan menandatangani *Informed Consent* dan surat pernyataan bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang diberikan.
- c. Responden yang masuk dalam fase aktif (pembukaan serviks 4-10 cm) diobservasi terlebih dahulu (*Pretest*) selama \pm 30 menit tanpa dilakukan intervensi apapun.
- d. Selanjutnya responden mengisi lembar *Visual Analog Scale* (VAS) sebelum responden diberikan intervensi (*pretest*).
- e. Penelitian dibantu oleh seorang *Enumerator* yaitu mahasiswa kebidanan semester 8.
- f. Setelah pengamatan yang pertama selanjutnya responden diberikan *massage effleurage* selama \pm 30 menit yaitu sebanyak 3 kali pemberian setiap 10 menit pada tiap-tiap kontraksi.
- g. Setelah dilakukan *massage effleurage* respon nyeri responden diamati kembali dengan teknik yang sama seperti sebelum dilakukan *massage* lalu mengisi lembar *Visual Analog Scale* (VAS)

setelah responden diberikan intervensi (*posttest*) seperti pada lampiran 6

- h. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpul untuk dilakukan pengolahan data

I. Manajemen data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Tabel 3. Coding

No	Variabel	Kode	Arti
1.	<i>Massage effleurage</i>	1	Sebelum
		2	Sesudah
2.	Pendidikan	1	Pendidikan Dasar(SD/SMP/Mts)
		2	Pendidikan Menengah (SMA)
		3	Pendidikan Tinggi (D3/S1/S2/S3)
3.	Usia	1	<20 tahun
		2	20-35 tahun
		3	>35 tahun
4.	Paritas	1	0
		2	1
		3	2

c. *Entry*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam program atau “*softwere*” komputer.

d. *Tabulating*

Data yang telah dimasukkan kedalam komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk selanjutnya dianalisis secara statistik.

2. Analisis data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini yaitu mendesripsikan karakteristik pendidikan, usia, paritas dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Analisis data univariat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Massage effleurage* yang diberikan terhadap intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi, analisis ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer. Uji normalitas dengan nilai signifikan $<0,05$, maka disebut data berdistribusi tidak normal. Uji statistika yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah intervensi pada penelitian ini adalah menggunakan *wilcoxon* .

J. Etika penelitian

1. Anonymity

Anonymity atau tanpa nama berguna untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian. Penulis akan mencantumkan inisial nama, dan memberi nomor pada lembar observasi.

2. Confidentially

Data-data yang didapatkan dari penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Informed Consent

Informed consent diberikan kepada responden yang dijadikan sampel pada penelitian sebelum tindakan berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian.

4. Justice

Responden diperlakukan secara adil dan memastikan baik dari kerugian maupun manfaat. Peneliti tidak membedakan agama, ras, suku, maupun bentuk fisik responden.

5. Ethical Clearance

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* oleh Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor surat No.DP.04.03/e-KEPK.1/301/2023 berlaku sampai 02 maret 2024.